BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *quasi eksperiment.*

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik sampling

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi yang akan di ambil oleh peneliti adalah peserta pos jiwa dengan isolasi sosial di UPTD Puskesmas Kota Blitar.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah peserta pos jiwa dengan isolasi sosial di 3 Puskesmas Kota Blitar yaitu, puskesmas sananwetan, puskesmas sukorejo, dan puskesmas kepanjen kidul

Kriteria inklusi :

a. Orang yang mengalami gangguan jiwa
b. Orang yang mengalami isolasi sosial
c. Orang yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Blitar
d. Orang yang mau menjadi responden

Kriteria eksklusi :

a. Orang yang tidak bersedia menjadi responden

3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dari seluruh peserta pos jiwa dengan isolasi sosial

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi pengambilan data, peneliti mengambil data di pos jiwa kelurahan Sananwetan, Sukorejo dan Kepanjenkidul.
b. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 15 Februari – 31 Maret 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah Kemampuan ODGJ dalam mengikuti TAKS sesi 1-3 di wilayah UPTD Puskesmas Kota Blitar

3.5 Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur
1.	Kemampuan ODGJ dalam Mengikuti Terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1-3	Kegiatan yang dilakukan oleh ODGJ dalam meningkatkan hubungan sosialisasi dengan kelompok secara bertahap dengan terapi aktivitas kelompok sosialisasi	Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi pada ODGJ meliputi : 1. Sesi 1 : memperkenalkan diri 2. Sesi 2 : berkenalan 3. Sesi 3 : bercakap-cakap 4. Sesi 4 : kemampuan menyampaikan dan membicarakan topik percakapan 5. Sesi 5 : kemampuan menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi 6. Sesi 6 : kemampuan bekerja sama dalam permainan kelompok 7. Sesi 7 : Kemampuan menyampaikan pendapat tentan manfaat kegiatan TAKS	Menggunakan tabel evaluasi pelaksanaan terapi aktivitas kelompok sosialisasi.	Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responden : Mampu (M) = 1 Tidak Mampu (TM) = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan kemudian skor akan di olah menggunakan rumus P = $\frac{f}{n} \times 100$ % Keterangan : P : Prosentase n : Jumlah skor f : Jumlah jawaban yang diberikan. Dan hasilnya dikelompokkan sebagai berikut : Mampu : 76-100% Cukup mampu : 56-75% Tidak mampu : ≤ 55%

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah observasi klien dalam melakukan TAKS.

3.6.1 Pengukuran kemampuan terapi aktivitas kelompok sosialisasi

Pengukuran kemampuan TAKS dilakukan dengan cara menilai kemampuan verbal dan nonverbal pada sesi 1-3.

a. Sesi 1 (kemampuan memperkenalkan diri)

1) Kemampuan verbal

Tabel 3. 2 Pengukuran kemampuan verbal sesi 1 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Menyebutkan nama lengkap					
2.	Menyebutkan nama panggilan					
3.	Menyebutkan asal					
4.	Menyebutkan hobi					
Jumlah						

2) Kemampuan nonverbal

Tabel 3. 3 Pengukuran Kemampuan Nonverbal Sesi 2 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan bahsa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Keterangan sesi 1:

Nilai 3 atau 4 = untuk klien yang mampu dalam aspek yang dinilai

Nilai 0,1, dan 2 = untuk klien yang belum mampu melakukan aspek yang dinilai.

b. Sesi 2 (kemampuan berkenalan)

1) Kemampuan verbal

Tabel 3. 4 Pengukuran Kemampuan Verbal Sesi 2 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Menyebutkan nama lengkap					
2.	Menyebutkan nama panggilan					
3.	Menyebutkan asal					
4.	Menyebutkan hobi					
5.	Menanyakan nama lengkap					
6.	Menanyakan nama paggilan					
7.	Menanyakan asal					
8.	Menanyakan hobi					
Jumlah						

2) Kemampuan nonverbal

Tabel 3. 5 Pengukuran Kemampuan Nonverbal Sesi 2 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan Bahasa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Keterangan sesi 2 :

1) Kemampuan verbal, disebut mampu jika mendapat nilai ≥ 6; disebut belum mampu jika mendapat nilai ≤ 5.
2) Kemampuan nonverbal, disebut mampu jika mendapat nilai ≥3 atau 4; disebut belum mampu jika mendapat nilai ≤ 2.

c. Sesi 3 (kemampuan bercakap-cakap)

1) Kemampuan verbal : Bertanya

Tabel 3. 6 Pengukuran Kemampuan Verbal : Bertanya Sesi 3 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Mengajukan pertanyaan yang jelas					
2.	Mengajukan pertanyaan yang ringkas					
3.	Mengajukan pertanyaan yang relevan					
4.	Mengajukan pertanyaan secara spontan					
Jumlah						

2) Kemampuan verbal : Menjawab

Tabel 3. 7 Pengukuran Kemampuan Verbal : Menjawab Sesi 3 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Menjawab dengan jelas					
2.	Menjawab dengan ringkas					
3.	Menjawab dengan relevan					
4.	Menjawab dengan spontan					
Jumlah						

3) Kemampuan nonverbal

Tabel 3. 8 Pengukuran Kemampuan Nonverbal Sesi 3 TAKS

No.	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan Bahasa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Keterangan sesi 3:

Klien mampu dinilai 3 atau 4, jika klien belum mampu dinilai ≤ 2.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data :

a. Dimulai setelah proposal studi kasus disetujui oleh pembimbing dan penguji.
b. Peneliti meminta surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar ditujukan ke Puskesmas Sananwetan
c. Setelah mendapat persetujuan dari Puskesmas Sananwetan, kemudian peneliti mencari data responden yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti
d. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian
e. Peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian tentang tujuan, Teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek penelitian, agar subjek penelitian mampu memahami dan bersedia memberikan informasi kepasa peneliti.
f. Subjek yang telah menyetujui untuk dilakukan penelitian, langkah selanjutnya subjek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian yang sedang dilakukan penelitian.
g. Setelah terjadi kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kuesioner dan observasi untuk menggali data dari subjek penelitian.
h. Menentukan kesepakatan atau kontrak waktu untuk melakukan observasi.
i. Melakukan observasi dan wawancara.
j. Mengobservasi pasien dalam tata cara berkenalan dengan orang lain.

k. Mengobservasi pasien dalam keterlibatannya di kegiatan yang ada dilingkungan rumah
l. Mencatat hasil observasi
m. Mengambil kesimpulan dari data yang telah ditetapkan
n. Membuat hasil laporan dari data yang diperoleh
o. Menyusun laporan

3.8 Teknik Pengolahan Data

a. Editing

   Editing atau pemeriksaan adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing adalah kelengkapan pengisian kuisioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban.

b. Coding

   Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

   Kategori mampu = 1

   Tidak mampu = 0

c. Tabulasi

   Tabulasi merupakan langkah berikutnya setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap tabulasi ini data disusun dalam bentuk

tabelagar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.9 Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mengalisis kumpulan data dengan cara menghitung distribusi frekuensinya agar dapat diketahui karakteristik dari subjek penelitian.

3.10 Perumusan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihdapi dan perlu di uji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan ODGJ dalam mengikuti TAKS. Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini :

H_0 = Mampu mengikuti TAKS sesi 1-3

H_1 = Tidak mampu melakukan TAKS sesi 1-3

3.11 Etika penelitian

3.11.1 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent agar subyek mengerti maksut dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.11.2 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian, peneliti tidak menggunakan nama terang reponden, melainkan menggunakan kode atau inisial responden, misal Tn. A atau Kode 1.

3.11.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi akan dijamin oleh peneliti. Hasil penelitian hanya akan diketahui oleh kelompok tertentu, misalnya tim peneliti dan peneliti selanjutnya.

3.11.4 Keadilan

Peneliti memperlakukan responden sama tanpa adanya diskriminasi selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak-hak yang sama kepada responden yaitu hak untuk mendapatkan informasi dan hak untuk bertanya